

LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN HIBAH BERSAING



MODEL PENDEKATAN KEPERILAKUAN UNTUK MEREDUKSI *BURNOUT* :  
KASUS PADA TENAGA PENGAJAR DI PERGURUAN TINGGI DI SOLO

Oleh:

Drs. Agus Muqorobin, MM (NIDN : 0627085601)

Drs. Kusdiyanto, MSi (NIDN: 0601036001)

dibiayai oleh:

Koordinasi Perguruan Tinggi Wilayah VI, Kemendikbud RI, sesuai dengan  
Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian Nomor: 008/K6/KL/SP/2013,  
Tanggal 16 Mei 2013

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
DESEMBER 2013

HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Kegiatan** : Model Pendekatan Keperilakuan mereduksi Burnout: Kasus Pada Tenaga Pengajar di Perguruan Tinggi di Solo

**Peneliti / Pelaksana**

Nama Lengkap : AGUS MUQOROBIN  
NIDN : 0627085601  
Jabatan Fungsional :  
Program Studi : Manajemen  
Nomor HP : 085647436860  
Surel (e-mail) : agus\_muq@yahoo.co.id

**Anggota Peneliti (1)**

Nama Lengkap : KUSDIYANTO  
NIDN : 0601036001  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 41.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp. 139.115.000,00

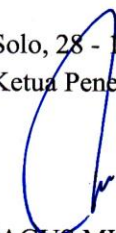
Mengetahui  
Dekan FEB UMS



Dr. Triyono, SE, MSi  
NIP/NIK 642



Solo, 28 - 11 - 2013,  
Ketua Peneliti,



(AGUS MUQOROBIN)  
NIP/NIK

Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian



(Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)  
NIP/NIK 132049998



## RINGKASAN

*Burnout* merupakan problem serius yang dialami oleh seseorang dengan berbagai profesi yang diakibatkan tekanan terhadap diri, baik berasal dari internal ataupun eksternal. Persoalan inti *burnout* adalah kondisi ketidaksadaran seseorang bahwa sebenarnya dirinya sedang mengalami *burnout*. Oleh karena itu, identifikasi tentang hal ini sangatlah penting sebagai upaya preventif untuk dapat meminimalisasi ke arah yang lebih berat yaitu stress. Di satu sisi, riset terkait *burnout* terus berkembang dengan hasil yang cenderung beragam sesuai situasional yang ada dan di sisi lain implikasi riset bagi aplikasi sosial juga penting sehingga hal ini mampu memunculkan berbagai pendekatan baru sesuai *setting* amatan yang berbeda untuk mereduksi terjadinya *burnout* itu sendiri. Tujuan penelitian untuk tahun pertama adalah membangun model pendekatan berperilaku untuk mereduksi *burnout* yang dicapai dengan pendekatan kualitatif melalui kajian pustaka dari pemetaan berbagai riset empiris terkait *burnout* di dunia pendidikan sedangkan tujuan untuk tahun kedua yaitu uji hipotesis dan validasi model dari hasil tahun pertama yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yaitu uji struktural model dan kualitatif yaitu dengan diseminasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persoalan tentang *burnout* cenderung terus berkembang pesat dengan sejumlah konsekuensi, baik terhadap individu atau dunia usaha. Fakta ini memberikan petunjuk bahwa semua profesi ternyata saat ini juga semakin rentan mengalami kasus *burnout*. Yang juga menarik bahwa hasil penelitian semakin menguatkan asumsi bahwa kasus *burnout* tidak hanya terjadi di negara industri maju, tapi juga semakin banyak ditemukan pada kasus di negara miskin berkembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman profesi yang terkait kasus *burnout* memperkuat dugaan bahwa tuntutan beban kerja dan juga konflik peran yang terjadi antara keluarga dan pekerjaan juga semakin berpengaruh terhadap ancaman terjadinya *burnout*. Oleh karena itu dunia usaha perlu untuk melakukan identifikasi terhadap berbagai persoalan yang menjadi penyebab kasus *burnout*, tidak hanya di lingkup lokal *team work*, tetapi juga secara keseluruhan di tempat kerja.

*Kata Kunci: burnout, stres, model, kuantitatif, kualitatif*

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Alhamdulillah. Akhirnya penelitian ini selesai sesuai jadwal yang ditetapkan. Terlepas dari kekurangan - kelemahan yang ada dari penelitian ini, yang jelas, penelitian tentang identifikasi pemetaan kasus *burnout* sangatlah penting, tidak saja terkait pengembangan konsep teoritis MSDM dan burnout itu sendiri, tetapi juga dalam konteks kasus-kasus di dunia kerja dan organisasi.

Konsekuensi hasil penelitian ini tentu menjadi suatu pemicu bagi peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan berbagai celah penelitian yang nantinya akan dapat memberikan kontribusi optimal bagi riset empiris, tidak hanya untuk kasus burnout, tapi juga konsep - teoritis. Dengan kata lain kelemahan dari penelitian ini dapat menjadi stimulus untuk pengembangan penelitian lainnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Surakarta, Desember 2013

Peneliti

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	.....	i
Halaman Pengesahan	.....	ii
Ringkasan	.....	iii
Prakata	.....	iv
Daftar Isi	.....	v
Daftar Gambar	.....	vi
Daftar Lampiran	.....	vii
Bab 1 Pendahuluan	.....	1
1. Latar Belakang	.....	1
2. Urgensi (Keutamaan) Penelitian	.....	2
3. Rumusan Masalah	.....	3
Bab 2 Tinjauan Pustaka	.....	4
1. Definsi Burnout	.....	4
2. Burnout: Teoritis dan Praktis	.....	6
3. Penelitian Sebelumnya	.....	8
Bab 3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	.....	13
1. Tujuan Penelitian	.....	13
2. Manfaat Penelitian	.....	14
Bab 4 Metode Penelitian	.....	15
1. Lokasi Penelitian	.....	15
2. Sampel Penelitian	.....	15
3. Jenis, Lingkup dan Alat Analisis	.....	16
4. Roadmap Penelitian	.....	16
Bab 5 Hasil Yang Dicapai	.....	17
1. Hasil Pemetaan Riset Empiris	.....	17
2. Hasil Penelitian	.....	19
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya	.....	21
1. Rencana Penelitian Tahun Kedua (2014)	.....	21
2. Rencana Publikasi	.....	21
3. Rencana Penerbitan Buku Ajar	.....	21
Bab 7 Kesimpulan dan Saran	.....	22
1. Kesimpulan	.....	22
2. Saran	.....	22
Daftar Pustaka	.....	23
Lampiran	.....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Roadmap Penelitian	.....	16
Gambar 5.1 Model Penelitian Lanjutan	.....	20